



# Keefektifan Scrapbook Dibandingkan Papan Wujud Benda Sebagai Media Pembelajaran IPAS terhadap Hasil Belajar Siswa

Luthfiatun Hanifah<sup>1</sup>, Sri Sami Asih<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Negeri Semarang, Indonesia

E-mail: [luthfiatun31@students.ac.id](mailto:luthfiatun31@students.ac.id), [srisamiasih@mail.unnes.ac.id](mailto:srisamiasih@mail.unnes.ac.id)

Article Info	Abstract
<p><b>Article History</b> Received: 2024-05-07 Revised: 2024-06-27 Published: 2024-07-01</p> <p><b>Keywords:</b> <i>Effectiveness;</i> <i>Scrapbook Media;</i> <i>Student Learning Outcomes.</i></p>	<p>This study aims to analyse the effectiveness of scrapbooks compared to the object form board as IPAS learning media on student learning outcomes. The use of scrapbooks alone was used in the experimental class, while the control class used a object form board. This research is a quasi-experimenta research which is analysed using quantitative data. Methods for collecting data are the results of observations and interviews. While the learning model used is PBL (Problem Based Learning). The stages of this research include identifying and formulating problems, preparing and testing instruments, pretest, treatment, posttest, discussion results, and conclusions. The media effectiveness test can be proven from the acquisition of the Independents Sample t-test. The result is T count (5.563) &gt; T table (2.011). While the N-Gain test results in the experimental class were 0.40 with a medium category and the control class was 0.09 with a low category. The average pretest score of students in the experimental class was 64.64 and in the control class was 64. Judging from the results of student pretests and posttests, student scores have increased significantly in the experimental class. It is proven that scrapbook media is more effective than the object form board improve student learning outcomes.</p>
Artikel Info	Abstrak
<p><b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-05-07 Direvisi: 2024-06-27 Dipublikasi: 2024-07-01</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Keefektifan;</i> <i>Media Scrapbook;</i> <i>Hasil Belajar.</i></p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas scrapbook dibandingkan papan wujud benda sebagai media pembelajaran IPAS terhadap hasil belajar siswa. Penggunaan scrapbook sendiri digunakan di kelas eksperimen, sedangkan kelas kontrol menggunakan papan wujud benda. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen yang dianalisis menggunakan data kuantitatif. Metode untuk mengumpulkan data adalah hasil observasi dan wawancara. Sedangkan model pembelajaran yang digunakan adalah PBL (Problem Based Learning). Tahapan penelitian ini meliputi identifikasi dan perumusan masalah, penyusunan dan uji coba instrumen, pretest, perlakuan, posttest, pembahasan hasil, dan kesimpulan. Nilai rata-rata pretest siswa di kelas eksperimen adalah 64,64 dan di kelas kontrol adalah 64. Kemudian nilai rata-rata posttest pada kelas eksperimen adalah 81,44 yang lebih meningkat jika dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 69,28. Uji efektivitas media dapat dibuktikan dari perolehan <i>Independents Sample t-test</i>. Hasilnya adalah T hitung (5,563) &gt; T tabel (2,011). Sedangkan hasil uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 0,40 dengan kategori sedang dan kelas kontrol sebesar 0,09 dengan kategori rendah. Dilihat dari hasil pretest dan posttest siswa, nilai siswa mengalami peningkatan dengan kategori sedang di kelas eksperimen. Terbukti bahwa media scrapbook lebih efektif dibandingkan dengan media papan wujud benda untuk meningkatkan hasil belajar siswa.</p>

## I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai alat penting untuk kelangsungan hidup. Pendidikan tercapai jika dilakukan proses pembelajaran. Proses pembelajaran adalah proses belajar memperoleh ilmu dan pengetahuan. Pembelajaran berjalan lancar melalui tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran tercapai didukung komponen penting yang disiapkan dengan baik. Salah satu komponen tersebut ialah media pembelajaran. Menurut Rusman (2017:214) media merupakan pengantar materi penyaluran informasi atau ilmu

pengetahuan. Sedangkan media pembelajaran merupakan sarana perangsang agar proses belajar berjalan dengan lancar. Selain itu, dapat mengatasi keterbatasan tenaga, ruang, dan waktu. Salah satu media mudah digunakan proses belajar mengajar yaitu media scrapbook. Menurut Hardina (2015:4) mengatakan bahwa scrapbook merupakan proses tempel menempel foto/gambar dengan kreativitas. Media ini praktis, karena bahan mudah didapatkan, dimainkan, inovatif dan menarik perhatian siswa.

Jika dari perkembangan kurikulum, pendidikan di Indonesia jenjang SD/MI kelas 1-6 hampir semuanya Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka diterbitkan Mendikburistek pada Februari 2022 sebagai Merdeka Belajar yang dapat memberikan peningkatan kualitas pembelajaran. Kurikulum Merdeka Belajar menggunakan capaian pembelajaran per fase, terdiri beberapa mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran IPAS gabungan materi IPA dan IPS. Jadi, memisahkan capaian materi IPAS guru berkolaborasi satu sama lain. Salah CP-Nya yaitu siswa mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari yang terdapat pada kelas IV semester 1 di BAB 8. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi satuan pendidikan dasar maupun menengah merupakan substansi muatan pelajaran IPA SD/MI ialah IPA terpadu. Permendikbud No. 23 Tahun 2016 menjelaskan penilaian hasil belajar siswa melihat standar penilaian dari manfaat, tujuan, prosedur, prinsip, dan instrumen penilaian.

Hasil observasi dan wawancara, proses belajar IPA di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang kelas IV belum menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran. Akibatnya siswa kesulitan memahami materi yang dipelajari. Adapun Wali Kelas IV di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang saat mengajar hanya menggunakan media cetak berupa buku paket, video dari youtube, sedangkan media menarik dari kreativitas dan inovatif tidak pernah dilakukan. Pada dasarnya siswa malas dan lebih bosan mengikuti proses belajar.

Berdasarkan fakta dan pra-riset lapangan, terdapat kendala pemahaman pembelajaran IPA. Oleh karena itu, perlu media pendukung yang berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa lebih baik. Dari permasalahan tersebut, tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah menghasilkan media scrapbook lebih efektif dibandingkan papan wujud benda sebagai media pembelajaran IPA, sehingga meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini, penelitian quasi eksperimen yang menggunakan data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:111) menyatakan penelitian eksperimen adalah metode penelitian melalui percobaan dengan metode kuantitatif, untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (perlakuan) terhadap variabel dependen (hasil)

dengan kendali. Tahapan penelitian ini terdiri beberapa tahapan, antara lain identifikasi dan merumuskan masalah, penyusunan dan uji coba instrument, mengecek instrument valid/tidak, pretest sebelum pembelajaran, pemberian perlakuan, posttest setelah pembelajaran, serta hasil pembahasan dan simpulan. Sampel penelitian ini, siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 01 sejumlah 50 siswa yang terbagi 2 kelas, antara lain kelas IV A berjumlah 25 siswa dan kelas IV B berjumlah 25 siswa. Penelitian ini menggunakan *Sampling Total (Jenuh)*, dimana populasi digunakan sebagai sampel. Pengambilan pertama pada kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan pengambilan kedua kelas IV B sebagai kelas kontrol. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data berupa tes dan nontes. Pengumpulan data tes melalui soal pretest dan posttest. Sedangkan pengumpulan data nontes melalui observasi dan wawancara. Pengujian kevaliditasan soal menggunakan rumus *Product Moment Pearson* dengan analisis melalui *Microsoft Office Excel*. Sehingga diambil simpulan valid, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  table dengan melihat taraf signifikansi yaitu 0,05. Pengujian reliabilitas instrument penelitian ini melalui rumus Kuder Richardson atau KR-20 yang dianalisis dengan *Microsoft Office Excel* sesuai kriteria yang ada.

**Tabel 1.** Kriteria Korelasi Reliabilitas Instrumen

Koefisien	Kriteria Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Cukup Baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Buruk
$r < 0,20$	Sangat Buruk

Uji daya soal yang baik, apabila mempunyai perbedaan yang tinggi. Uji ini membedakan kinerja siswa dengan hasil tinggi atau rendah. Kriterianya antara lain 0,00-0,20 adalah buruk, 0,21-0,40 adalah cukup, 0,41-0,70 adalah baik, dan 0,71-1,00 adalah sangat baik. Sedangkan taraf kesukaran menjadi tolak ukur keseimbangan setiap soal menggunakan rumus P melalui *Microsoft Office Excel*. Adapun kriterianya antara lain 0,0-0,30 adalah sukar, 0,31-0,70 adalah sedang, 0,71-1,00 adalah mudah. Pengujian efektivitas media dilihat setelah tahap uji coba penggunaan. Sebelum pembelajaran diberikan pretest, kemudian pembelajaran dengan media dan setelahnya *posttest*. Hal ini akan terlihat peningkatan hasil belajar siswa. Hasil belajar meningkat dilihat dari uji rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol

melalui *Independent Sample t-test* dari SPSS (Nuryadi, Astuti, utami & Budiantara, 2017). Kemudian uji rata-rata hasil belajar siswa melalui uji N-gain. Adapun kriterianya antara lain kurang dari 0,30 adalah rendah, kurang dari 0,69 adalah sedang, dan kurang atau lebih dari 1 adalah tinggi.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini adalah pembahasan pembelajaran yang telah dilakukan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media pembelajaran scrapbook dibandingkan papan wujud benda sebagai peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang, yang terdiri dari: (1) deskriptif penggunaan media; (2) hasil belajar siswa; (3) uji normalitas hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; (4) uji homogenitas hasil *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; (5) uji normalitas hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; (6) uji homogenitas hasil *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol; (7) uji hipotesis kelas eksperimen dan kelas kontrol; (8) uji N-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol. Peningkatan hasil belajar diketahui dari hasil nilai *pretest* maupun *posttest*. Pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan sebelum pembelajaran. Sedangkan setelah pembelajaran diberikan *posttest*, sehingga diketahui ada/tidaknya peningkatan hasil belajar siswa. Pembelajaran kelas eksperimen menggunakan media scrapbook dan kelas kontrol media papan wujud benda. Adapun hasil *pretest* dan *posttest* sebagai berikut:

**Tabel 2.** Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Keterangan	Pretest		Posstest	
	K	E	K	E
Jumlah siswa	25	25	25	25
Rata-rata	64,64	64	81,44	69,28
Nilai Tertinggi	88	76	96	84
Nilai Terendah	44	44	72	56
Siswa Tuntas	10	6	20	9
Ketuntasan (%)	40%	24%	80%	36%

Berdasarkan hasil tersebut bahwa kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan media scrapbook mendapatkan nilai tinggi dibandingkan papan wujud benda. Uji normalitas penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 melalui *One Sample Kolmogorv Smirnov*. Menurut Sugiyono (2018) kriterianya, jika nilai sig. > 0,05 maka berdistribusi

normal atau Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan nilai sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal atau Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil uji normalitas nilai *pretest* siswa kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 3.** Uji Normalitas Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Kolmogrov-Smirnov'a			
	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	,133	25	200
	Pretest Kontrol	,200	25	,011
Kelas	Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	,957	25	352
	Pretest Kontrol	,902	25	,020

\*.This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Dilihat dari tabel 3 disimpulkan nilai Sig. kelas eksperimen ialah 0,200 sedangkan nilai Sig. kelas kontrol ialah 0,011 atau nilai Sig. > 0,05, maka Ho diterima. Jadi, data awal kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas dapat mengetahui sama/tidaknya varian sampel variabel penelitian. Analisis uji homogenitas melalui SPSS versi 25. Kriteria signifikasinya sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima arau varians sama, dan jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak atau varians tidak sama. Hasil uji homogenitas nilai *pretest* kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 4.** Uji Homogenitas Nilai *Pretest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3,692	1	48	,061

Hasil uji homogenitas *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah nilai signifikansi 0,061. Maka ditarik simpulan jika nilai Sig. 0,061 > 0,05. Sehingga kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama atau data bersifat homogen. Data akhir penelitian menggunakan hasil *posttest*. Pemberian *posttest* diberikan setelah pembelajaran. Uji normalitas penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 melalui *One Sample Kolmogorv Smirnov*. Menurut Sugiyono (2018) menjelaskan kriterianya, jika nilai sig. > 0,05 maka berdistribusi normal atau Ho diterima dan Ha ditolak. Sedangkan nilai sig. < 0,05 maka tidak berdistribusi normal atau Ha diterima dan Ho ditolak. Hasil nilai *posttest* siswa kelas IV sebagai berikut:

**Tabel 5.** Uji Normalitas Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas		Kolmogrov-Smirnov'a		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest Eksperimen	,140	25	200
Belajar	Posttest Kontrol	,227	25	,021

  

Kelas		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Hasil	Posttest Eksperimen	,936	25	,120
Belajar	Posttest Kontrol	,914	25	,038

\*.This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Pada tabel 5 disimpulkan jika nilai Sig. di kelas eksperimen ialah 0,200 sedangkan untuk nilai Sig. kelas kontrol ialah 0,21 atau nilai Sig. > 0,05, maka Ho diterima. Jadi, data akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Uji homogenitas akhir nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat mengetahui ada/tidaknya kesamaan varian. Analisis uji homogenitas penelitian ini melalui SPSS versi 25. Kriteria signifikasinya sebesar 0,05 atau 5%, jika nilai sig. > 0,05 maka Ho diterima atau varians sama, dan jika nilai sig. < 0,05 maka Ho ditolak atau varians tidak sama. Hasil uji homogenitas nilai posttest sebagai berikut:

**Tabel 6.** Uji Homogenitas Nilai *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Test of Homogeneity of variance			
Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1,600	1	48	,212

Dari hasil uji homogenitas data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah nilai signifikansi 0,212. Maka disimpulkan jika nilai Sig. 0,212 > 0,05. Sehingga kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai varians sama atau data bersifat homogen. Setelah data berdistribusi normal dan bersifat homogen, selanjutnya uji hipotesis dengan Uji *Independents Sample Test* dengan SPSS versi 25. Pengambilan keputusan dengan Ho ditolak jika  $t_{hitung} > t_{1-\alpha}$  derajat kebebasan dari daftar distribusi t ialah  $(n_1 + n_2 - 2)$  melalui peluang dari  $(1 - \alpha)$  saat varians homogen. Jika varian tidak homogen ( $\sigma_1 \neq \sigma_2$ ). Berikut hasil uji *Independents Sample Test*:

**Tabel 7.** Uji Hipotesis Data Akhir Hasil Nilai *Posttest*

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
Hasil	Equal variances assumed	1,600	,212
Belajar			

  

t-test for Equality of Means				
	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference
Equal variances assumed	5,563	48	0,008	2,186
Equal variances not assumed	5,563	46,488	0,008	2,186

  

t-test for Equality of Means			
	Std. error Difference	95% Confidence Interval of The Difference	
Equal variances assumed	2,186	7,765	16,555
Equal variances not assumed	2,186	7,761	16,559

Hasil nilai signifikan *equal Variances Assumed* kolom sig. (2-tailed) ialah 0,008. Sedangkan taraf signifikan *Independent Sample Test* ialah 0,05. Hasil simpulan tersebut jika nilai Sig. 0,008 < 0,05 maka terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Jika dilihat dari *Equal Variances Assumed* nilai T hitung ialah 5,563. Pada penelitian ini 50 siswa sebagai audiens dengan taraf kesukaran 0,05 maka T tabel ialah 2,011. Sehingga ditarik simpulan, jika nilai T hitung (5,563) > T tabel (2,011). Artinya Ha diterima, maka ada perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga pembelajaran di kelas eksperimen dengan penggunaan media scrapbook lebih efektif dibandingkan kelas kontrol media papan wujud benda terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang. Uji ini dilakukan untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa sebelum atau setelah diberikan treatment menggunakan media scrapbook dengan pengujian N-gain. Pengujian melalui selisih hasil belajar pretest dan posttest, sehingga indeks N-Gain <g>. Hasil peningkatan rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

**Tabel 8.** Uji N-Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Rata-rata		Nilai N-Gain	Kriteria
	Pretest	Posttest		
Eksperimen	64,64	81,44	0,40	Sedang
Kontrol	64	69,28	0,09	Rendah

## B. Pembahasan

Pembahasan penelitian yang dikaji dan diteliti terkait hasil pengamatan penggunaan media pembelajaran scrapbook, aktivitas siswa di kelas eksperimen, perbedaan hasil belajar nilai *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen maupun kelas kontrol, dan keefektifan media pembelajaran scrapbook terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan media scrapbook dibandingkan dengan media papan wujud benda.

Hasil pengamatan peneliti terkait penggunaan media scrapbook di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang digunakan secara baik dalam proses pembelajaran IPA. Penggunaan media scrapbook dan papan wujud benda keseluruhan digunakan semua siswa. Hal ini karena siswa dibentuk secara kelompok dengan jumlah 4 kelompok terdiri dari 6-7 anggota. Pemakaian media scrapbook sendiri terdapat petunjuk penggunaan di dalamnya. Sehingga selain mendengarkan petunjuk guru, siswa bisa membaca sendiri petunjuk penggunaan media dengan baik. Penggunaan media digunakan guru serta siswa dari awal sampai akhir pemaparan materi tentang perubahan wujud benda. Pada proses pembelajaran, siswa saling berinteraksi, bertukar pikiran, kondusif, serta memiliki kesan menyenangkan. Antusias dan semangat siswa sangat terlihat, hal ini berpengaruh pada aktivitas siswa saat melakukan pembelajaran. Pengamatan peneliti terkait aktivitas siswa dalam proses pembelajaran didapatkan dari lembar pengamatan di kelas eksperimen. Lembar penilaian pengamatan aktivitas siswa didapatkan guru kelas saat berlangsung proses pembelajaran. Hasil pengamatan tersebut dengan perolehan 84% dalam dua kali pertemuan pembelajaran yang berlangsung, sehingga kriterianya sangat baik.

Penelitian media scrapbook dikatakan efektif melalui pengujian uji hipotesis. Sebelum uji hipotesis dilakukan, peneliti harus melalui berbagai proses dalam penelitian ini. Peneliti dan guru kelas IV melakukan kolaborasi pembelajaran dengan pemberian perlakuan kelas eksperimen dengan media scrapbook. Sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan media papan wujud benda. Sebelum pembelajaran dilaksanakan, semua siswa dari kelas eksperimen dan kelas kontrol diberikan *pretest* terlebih dahulu. Setelah itu dilaksanakan pem-

belajaran, serta diberikan *posttest* setelah pembelajaran selesai.

Adapun rata-rata hasil *pretest* kelas eksperimen adalah 64,64 dan kelas kontrol adalah 64. Kemudian rata-rata hasil *posttest* kelas eksperimen adalah 81,44 dan kelas kontrol adalah 69,28. Selisih peningkatan untuk kelas eksperimen yaitu 16,8 dan kelas kontrol yaitu 5,28. Sehingga ada peningkatan signifikan di kelas eksperimen media scrapbook lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol menggunakan media papan wujud benda.

Selanjutnya efektivitas media scrapbook dilihat dari nilai *pretest* dan *posttest* dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis ini melalui *SPSS versi 25* dengan uji *Independent Sample t-test*. Taraf signifikan *Independent Sample Test* ialah 0,05 atau 5%. Sedangkan hasil *Independent Sample t-test* 50 siswa sebagai audiens dengan taraf kesukaran 0,05 maka nilai T tabel ialah 2,011. Sehingga disimpulkan, jika nilai T hitung (5,563) > T tabel (2,011). Artinya  $H_0$  diterima, maka ada perbedaan pada nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sehingga pembelajaran kelas eksperimen dengan media scrapbook lebih efektif dibandingkan kelas kontrol media papan wujud benda terhadap hasil belajar siswa pada muatan pelajaran IPA siswa kelas IV di SD Negeri Tambakaji 01 Kota Semarang.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Simpulan penelitian ini adalah ada peningkatan hasil belajar siswa melalui penggunaan media scrapbook dibandingkan dengan media papan wujud benda. Hasil rata-rata hasil belajar siswa dengan penggunaan media scrapbook lebih tinggi dibandingkan dengan media papan wujud benda.

### B. Saran

Penerapan proses pembelajaran dengan menggunakan media scrapbook sudah terbukti efektif. Oleh karena itu, guru dapat menggunakan media scrapbook sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran IPAS.

## DAFTAR RUJUKAN

Al-Washliyah, Y.R., Heny K.W., & M. Soeprijadi, D.L. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Pemahaman Materi Bangun Datar Kelas III di SDN 01

- Manisrejo. 3(  
<http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/KID>
- Amalia, I., Reza, A. F., & Anti, H. R. (2023). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV di SDN Keleyan 2. *Journal of Action Research in Education*, 1(1), 2621-8097. <https://doi.org/10.52620/jare.v1i1.15>
- Antara, I. G. W. S., & Dewantara, K. A. K. (2022). E-Scrapbook: The Needs of HOTS Oriented Digital Learning Media in Elementary Schools. *Journal for Lesson and Learning Studies*, 5(1), 2685-7330. <https://doi.org/10.23887/jlls.v5i1.48533>
- Faizah, Maryam, Mahbuddin, Ahmad N.G., Rofiki, & Imam (2020). The effect of scrapbook media on students' skills speaking. *Al-Mudarris Journal of Education*, 3(2). 2620-4355. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/al-mudarris...>
- Fajrianti, R., Meilana, S. F. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Animaker terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran IPS Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6630-6637. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3325>
- Hasibuan, R. N., Azmi, S. S., & Savana, H. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Menerapkan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Materi Pemanasan Global Kelas VII SMP Swasta Dr. Wahidin Sudirohusodo Medan. *ACTION - Jurnal Inovasi Penelitian Tindakan Kelas Dan Sekolah*, 2(2) 2798-5733. <https://doi.org/10.51878/action.v2i2.1202>
- Hidayat, A., Yuni, K., & Dedy, F. (2023). Pengembangan Media Scrapbook pada Pembelajaran IPA Materi Gaya Dan Gerak Kelas IV SD. *Journal of Elementary School (JOES)*, 6(2). 2615-1448. <https://doi.org/10.31539/joes.v6i2.6957>
- Hijjah N., Samsul, B. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Scrapbook Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Cerpen di Kelas V SD Negeri 064970 Medan Denai. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 1(1).
- Lubis, D. A., Abdurahman, A., & Asmin, P., (2023). Development of Scrapbook Media to Improve Reading Ability. *Journal Of Education And Technology*, 6(3). 2597-9221. <https://doi.org/10.29062/edu.v6i3.540>
- Marwah, H. S., Yudhie, S., & Tri M. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning terhadap Hasil Belajar Subtema Manusia dan Benda di Lingkungannya. *JSSAH - Journal of Social Studies, Arts & Humanities*, 1(1), 2808-120X. <https://doi.org/10.33751/jssah.v1i01.3977>
- Nikmah, Shofiatun, Harto N., & Fine, R. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu Tipe Shared Berbantu Media PopUp Book terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pedagogi dan Pembelajaran*, 2(2), 2614-3896 <https://doi.org/10.23887/jp2.v2i2.17920>
- Quroesin, E., Huda, C., & Ariyanto, P. (2022). Pengaruh Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar Tematik Tema 1 Indahnya Kebersamaan Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Danareja 01 Brebes. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5296-5301. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.9123>
- Ruhat, N. E. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Scrapbook untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 2798-4036. [https://www.researchgate.net/publication/362597421\\_Pengaruh\\_Penggunaan\\_Media\\_Pembelajaran\\_Scrapbook\\_untuk\\_Meningkatkan\\_Hasil\\_Belajar\\_IPA\\_Peserta\\_Didik\\_Kelas\\_IV\\_Sekolah\\_Dasar](https://www.researchgate.net/publication/362597421_Pengaruh_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Scrapbook_untuk_Meningkatkan_Hasil_Belajar_IPA_Peserta_Didik_Kelas_IV_Sekolah_Dasar)
- Sri, U., Ferina A., Moh Aniq KHB. (2019). Pengembangan Media Scrapbook Tema 4 Berbagai Pekerjaan Subtema 3 Pekerjaan Orang Tuaku. *Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 64-70. <https://doi.org/10.23887/jppp.v3i2.17378>
- Sari, I. P., Yuliantini, N., & Tarmizi, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Scrapbook terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Tematik Siswa Kelas IV SD Gugus X Kota Bengkulu. *JURIDIKDAS - Jurnal Riset*

*Pendidikan Dasar*, 3(3), 336-344.  
<https://ejournal.unib.ac.id/juridikdasunib/article/view/14563>

Taufik, N. B., Mei F.A.U., & Iin, P. (2023). Keefektifan Media Pembelajaran Scrapbook terhadap Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas V Tema 5 ekosistem di SD Negeri 1 Getas. *Jurnal Cerdas Mendidik*, 2(1). 3031-0393.  
<https://journal.upgris.ac.id/index.php/cm/article/view/18538>